

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Wahidmuri, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana yang dikutip Hadi Amirul dan Haryono, Sumber data ialah situasi yang wajar, Peneliti sebagai instrumen penelitian, Bersifat deskriptif, Mementingkan proses maupun produk, Analisis data bersifat induktif, Makna sebagai perhatian utama penelitian, Mengutamakan data langsung, Triangulasi, Menonjolkan rincian kontekstual, Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti, Mengutamakan perspektif, Verifikasi, Menggunakan audit trail.²

Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan melakukan penelitian secara utuh kepada subyek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa yang bisa dikaji untuk dijadikan kunci dalam penelitian dan hasilnya di tuangkan dalam kata-kata. Sehingga dalam penelitian ini yang akan dilakukan yaitu penelitian secara utuh mengenai upaya orang tua dalam meningkat motivasi belajar sholat pada anak.

Jenis penelitian yang akan di gunakan yaitu penelitian studi kasus sebagaimana diungkapkan Wahidmuri, studi kasus merupakan penyelidikan empiris kontemporer

¹ Wahidmuri, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Repositori Uin Malang, N.D.), 5.

² Hadi Amirul Dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 1998), 9-12.

dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.³ Proses penelitian ini dilakukan dengan melihat fakta empiris terlebih dahulu yang sudah terjadi di masyarakat lalu dikaji lebih lanjut untuk dijadikan penelitian tentang upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar sholat anak di dusun Ngrapah desa Musir Lor kecamatan Rejoso.

B. Data dan Sumber data

a. Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.⁴

Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman, pengambilan foto. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan. Sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang di peroleh peneliti

³ Ibid, 5.

⁴ Edi Subroto, *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press 1992), 34

sebagai penunjang penelitiannya. Yang termasuk data sekunder yaitu profil desa, data warga desa, dan data lainnya yang menunjang penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diambil dari informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Snowball sampling* atau *chain sampling* yaitu Pemilihan informan kedua berdasarkan informasi dari informan pertama, informan ketiga berdasarkan rekomendasi informan kedua dan seterusnya⁶. Peneliti memilih orang tertentu yang direkomendasikan oleh tokoh agama, kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu orang tua yang memiliki anak berusia 7 sampai 12 tahun dan memiliki latar belakang agamis dalam artian rajin beribadah sholat. selanjutnya berdasarkan data dan informasi yang diperoleh peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Menurut Kahn dan Channell, wawancara didefinisikan

⁵ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*. (Alfabeta, Bandung, 2015), 301

⁶ Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif".

sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁷ Wawancara dilakukan peneliti guna untuk memastikan dan memperkuat data dan observasi yang telah dilakukan. Wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang diajukan ke beberapa pihak yang bersangkutan yaitu yang pertama tokoh agama sebagai informan kunci, yang kedua informan utama yaitu orang tua yang bertempat tinggal di dusun Ngrapah desa Musir Lor dengan kriteria yang memiliki anak berusia 7 sampai 12 tahun dan memiliki latar belakang agamis dalam artian rajin melaksanakan ibadah sholat lima waktu, dan yang ketiga adalah anak dari orang tua tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan diatas.

b. Observasi

Observasi adalah aktifitas mencatat gejala atau peristiwa dengan bantuan alat atau instrumen untuk merekam atau mencatatnya guna tujuan ilmiah ataupun tujuan lainnya.⁸ Dilakukan dengan mengamati langsung ke lapangan tempat peneliti mengambil lokasi penelitian yaitu di dusun Ngrapah desa Musir Lor. Dengan cara peneliti mengamati bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar sholat pada anak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang di gunakan peneliti berupa data tentang desa Musir Lor sebagai pendukung untuk kepentingan peneliti, dan juga foto wawancara. Dalam hal ini catatan desa berupa data desa dan juga profil desa Musir Lor. Selain itu

⁷ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Pt. Indeks, 2012), 146.

⁸ Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3, No. 1 (June 2014), 404.

juga terdapat dokumentasi wawancara yang di lakukan kepada tokoh agama, para orang tua, dan juga anak dari orang tua tersebut.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif, dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Reduksi data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang bersumber dari tokoh agama, orang tua yang bertempat tinggal di dusun Ngrapah desa Musir Lor dengan kriteria yang memiliki anak berusia 7 sampai 12 tahun dan memiliki latar belakang agamis dalam artian rajin melaksanakan ibadah sholat lima waktu, dan anak dari orang tua tersebut dengan kriteria sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas. Pengumpulan data ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data mana data yang patut di sajikan dan mana yang tidak patut di sajikan.
- b. Display Data, peneliti mendapatkan data dari informan kemudian data tersebut di di klasifikasikan dalam uraikan singkat dan di sajikan ke dalam tulisan skripsi penelitian. Dalam hal ini peneliti medapatkan data dari wawancara dengan tokoh agama, para orang tua yang bertempat tinggal di dusun Ngrapah desa Musir Lor

⁹ J. Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

dengan kriteria yang memiliki anak berusia 7 sampai 12 tahun dan memiliki latar belakang agamis dalam artian rajin melaksanakan ibadah sholat lima waktu, dan anak dari orang tua tersebut dengan kriteria sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas dan juga observasi lapangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu diuraikan dan di tulis dalam skripsi penelitian ini.

- c. Kesimpulan, pada tahap ini peneliti mengkonfirmasi untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman serta dianalisis ulang untuk dirangkum dan ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik triangulasi data. triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggambarkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data yang digunakan peneliti yaitu :¹⁰

- a. Triangulasi sumber, di lakukan dengan cara memperoleh data dari beberapa sumber atau informan dengan cara yang sama yaitu dengan wawancara. Dalam hal ini dilakukan dengan mewawancarai 7 orang tua yang bertempat tinggal di dusun Ngrapah desa Musir Lor dengan kriteria yang memiliki anak berusia 7 sampai 12 tahun dan memiliki latar belakang agamis dalam artian rajin melaksanakan ibadah sholat lima waktu. Kemudian untuk menggali kebenaran data maka dikuatkan dari jawaban atau pernyataan dari orang terdekat atau yang bersangkutan dengan orang tua yaitu anak nya. Kemudian dikuatkan lagi oleh pendapat tokoh agama.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

- b. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan data dari informan yaitu orang tua yang bertempat tinggal di dusun Ngrapah desa Musir Lor dengan kriteria yang memiliki anak berusia 7 sampai 12 tahun dan memiliki latar belakang agamis dalam artian rajin melaksanakan ibadah sholat lima waktu, di cek kembali dengan cara yang berbeda yaitu dengan cara mengamati ke lapangan dan juga dokumentasi lapangan. Dalam hal ini dilakukan dengan mengamati sumber yang di wawancarai sehingga mendapatkan informasi dari satu sumber dengan teknik yang berbeda.

F. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mengamati masalah atau hal-hal yang menarik yang ada di dusun Ngrapah desa Musir Lor. Kemudian merumuskan dan mengangkat judul penelitian.
2. Mencari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, mengidentifikasi masalah dari penelitian terdahulu, kemudian mencari hal yang berbeda dari penelitian terdahulu.
3. Merumuskan fokus penelitian.
4. Merumuskan tujuan penelitian.
5. Melakukan penelitian. Mulai mengumpulkan data, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
6. Menganalisis data yang telah diperoleh. Melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.
7. Menyusun hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur.